

ABSTRAK

M. ALGIFARI 105971100918 Penelitian berjudul Pengaruh Jarak Tanam dan Tinggi Bedengan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Varietas Bima. Dibimbing oleh **IRWAN MADO** dan **AMANDA PATAPPARI FIRMANSYAH**.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 di Desa Nanga Wera, Kecamatan Wera Kabupaten Bima Propinsi NTB Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jarak tanam dan tinggi bedengan pada pertumbuhan dan hasil bawang merah.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama jarak tanam dengan 4 taraf yaitu T1 8 cm x 10 cm : T2 10 cm x 10 cm : T3 10 cm x 15 cm : T4 20 cm x 20, dan faktor kedua penggunaan tinggi bedengan dengan 2 taraf yaitu : B1 10 cm: B2 15 cm, terdapat 8 kombinasi perlakuan setiap perlakuan diulang 3 kali diperoleh 24 unit percobaan. Parameter yang diukur yaitu tinggi tanaman, jumlah umbi per tanaman, bobot umbi per tanaman, berat basah perbedengan, dan berat kering per bedengan(gr).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penggunaan tinggi bedengan B2 diperoleh tanaman yang lebih tinggi yaitu 28.67 cm, bobot umbi per tanaman 88.67 gr, berat umbi basah per bedengan 961.33 gr, berat umbi kering per bedengan 9.61 gr. Sedangkan perlakuan jarak tanam dan kombinasi tinggi bedengan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah.

Kata Kunci: Bawang Merah, jarak tanam, tinggi bedengan

ABSTRACT

M. ALGIFARI 105971100918 Research entitled The Effect of Planting Distance and Bed Height on the Growth and Yield of Shallot Plants (*Allium cepa L.*) Bima Variety. Supervised by **IRWAN MADO** and **AMANDA PATAPPARI FIRMANSYAH**.

This research was carried out from October to December 2022 in Nanga Wera Village, Wera District, Bima Regency, NTB Province. This research aims to determine the effect of using planting distance and bed height on the growth and yield of shallots.

This research used a factorial randomized block design (RAK) with 2 factors, the first factor was plant distance with 4 levels, namely T1 8 cm x 10 cm: T2 10 cm x 10 cm: T3 10 cm x 15 cm: T4 20 cm x 20 cm, and The second factor was the use of bed height with 2 levels, namely: B1 10 cm: B2 15 cm, there were 8 treatment combinations, each treatment was repeated 3 times to obtain 24 experimental units. The parameters measured were plant height, number of tubers per plant, tuber weight per plant, wet weight of the bed, and dry weight per bed (gr).

The results of the research showed that when using B2 bed height, taller plants were obtained, namely 28.67 cm, tuber weight per plant was 88.67 gr, wet tuber weight per bed was 961.33 gr, dry tuber weight per bed was 9.61 gr. Meanwhile, the plant spacing and bed height combination did not have a significant effect on the growth and yield of shallots.

Keywords: Shallots, planting distance, bed height